

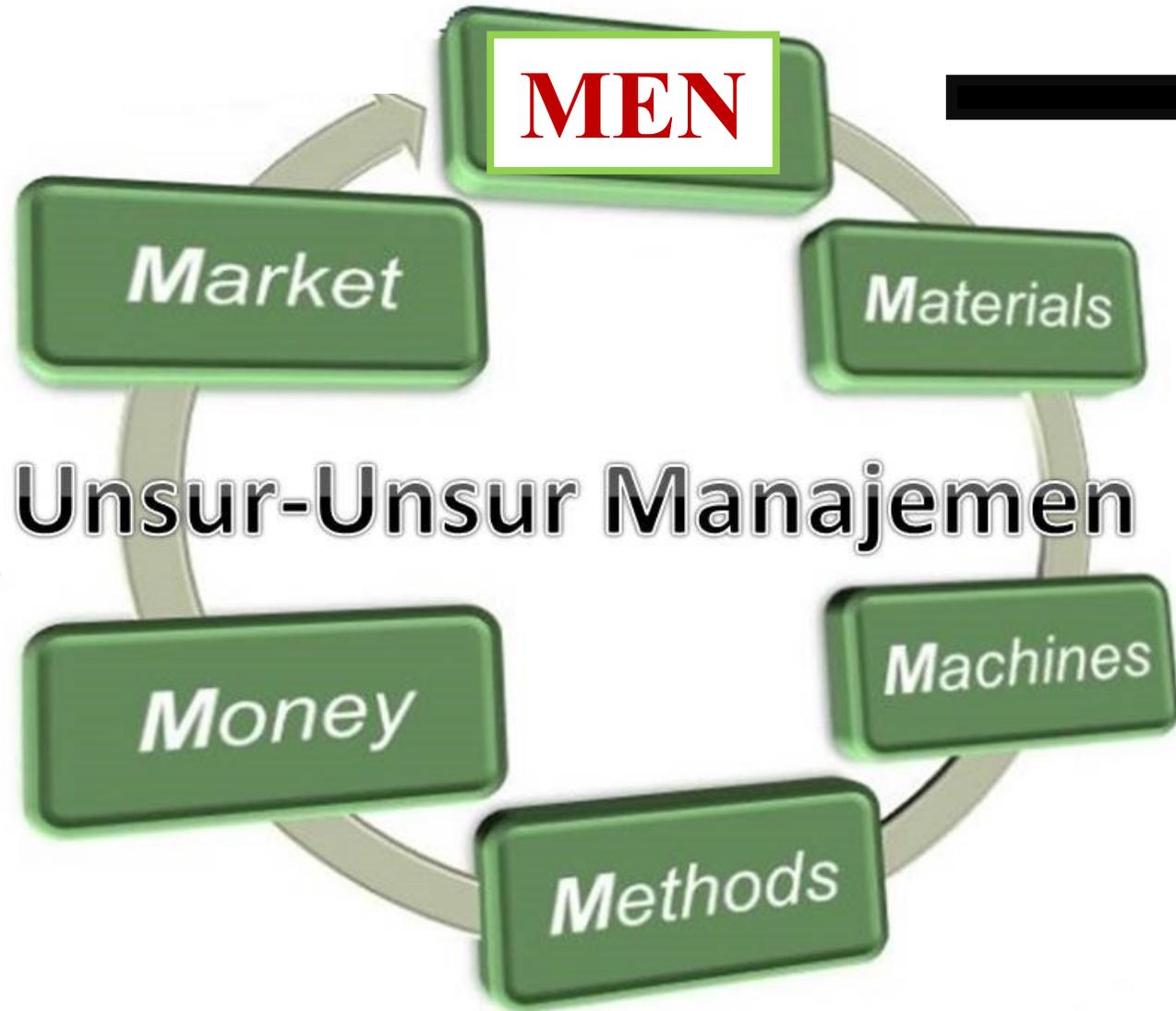


ETIKA DAN ETOS KERJA

Oleh :

Dr. Ir. WURYANINGSIH DWI SAYEKTI, M.S

**. Kuliah Umum: Membangun Karakter
Mahasiswa sebagai Tenaga Kerja Profesional
di Era Revolusi Industri 4.0**

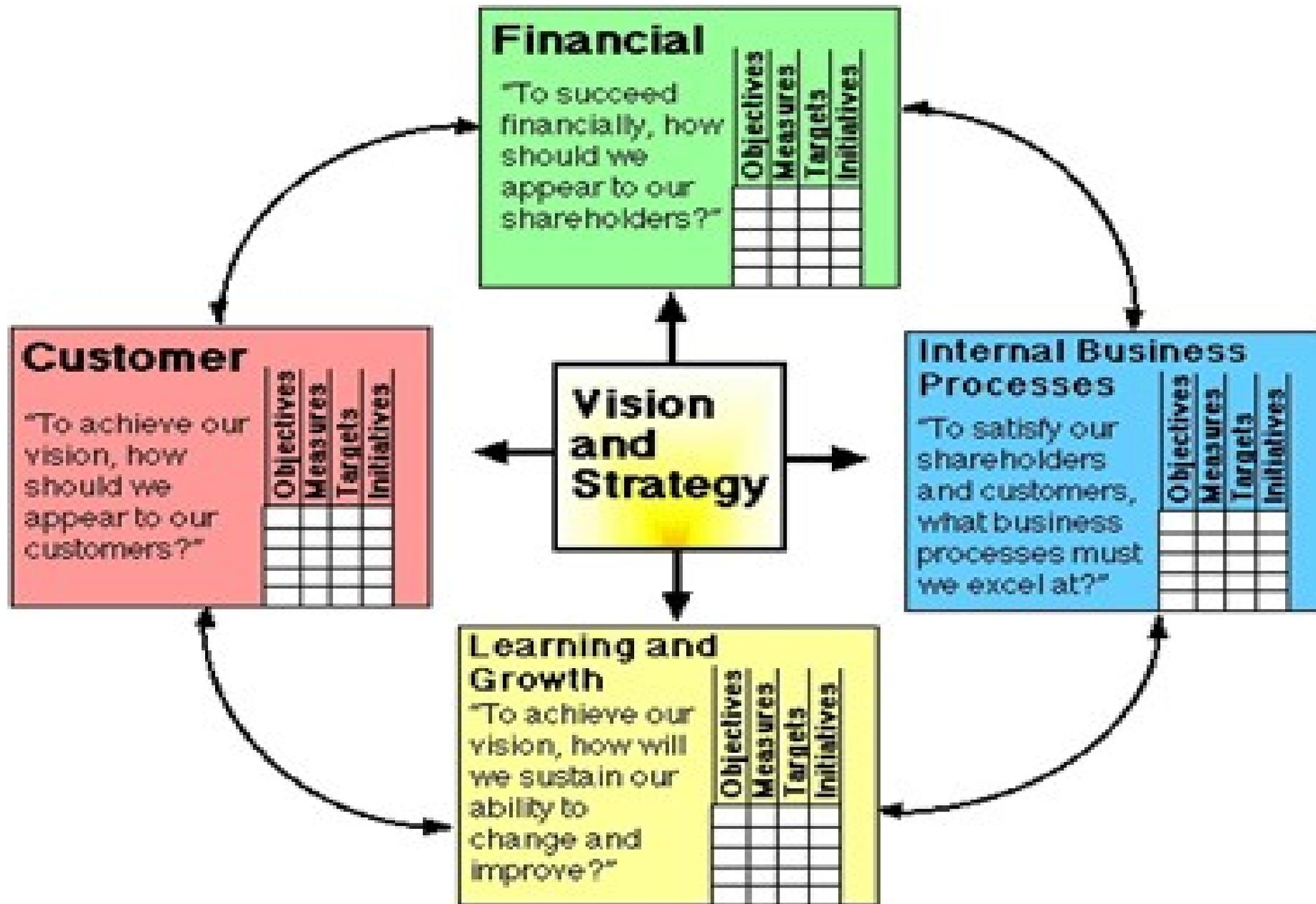


Unsur-Unsur Manajemen



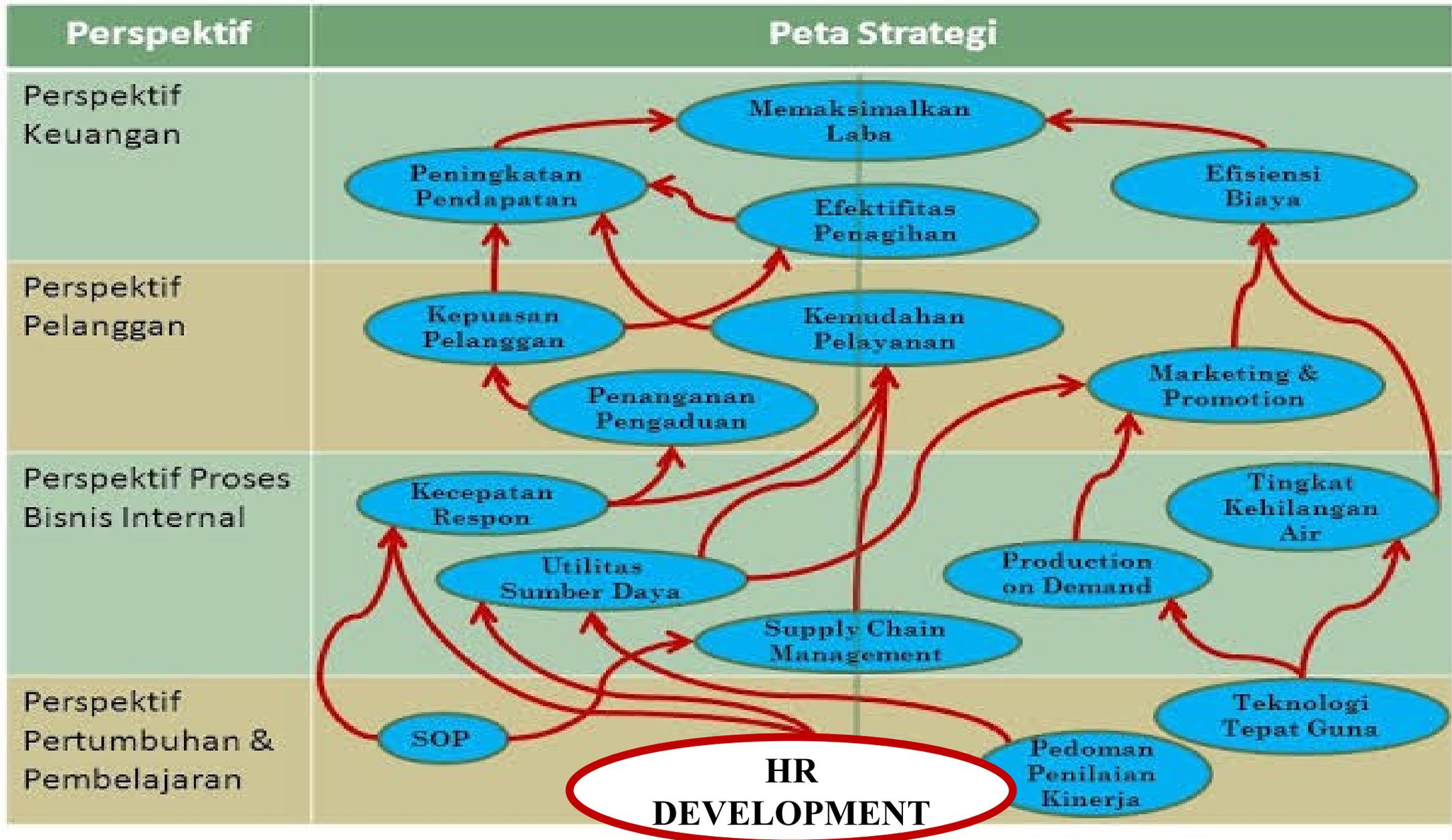
Sumber Daya Manusia





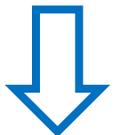
Model Manajemen Strategi

Contoh Peta Strategi Suatu Organisasi





PENDIDIKAN



MANUSIA UNGGUL

KARAKTER

KOMPETENSI

LITERASI

MORAL

KINERJA

- Jujur
- Disiplin, dll

- Kerja keras
- Ulet, dll

ETOS

ETIKA



- **Karakter atau watak** : sifat batin yang memengaruhi segenap **fikiran, perilaku, budi pekerti**, dan **tabiat** yang dimiliki manusia
- Membangun karakter → pelajari perilaku individu
- Mahasiswa → Tenaga kerja profesional (karakter unggul)
- **Praktik Umum** → belajar bekerja dan berada di lingkungan kerja → terapkan /praktikkan prinsip2nya

PERILAKU ORGANISASI (Robbin, 2006)



Bidang studi yang mempelajari dampak perorangan, kelompok, dan struktur pada perilaku dalam organisasi, dengan tujuan mengaplikasikan pengetahuan tersebut untuk memperbaiki efektifitas organisasi.

Tiga determinan perilaku organisasi :

- a) Individu**
- b) Kelompok
- c) Struktur



Tantangan Organisasi

1) Mengelola keberagaman tenaga kerja

2) Peningkatan kualitas dan produktivitas

3) Menyikapi kelangkaan tenaga kerja

4) Peningkatan layanan pelanggan

5) Peningkatan keterampilan personal

6) Memberdayakan organisasi

7) Menyikapi kesementaraan

8) Merangsang inovasi dan perubahan

9) Membantu karyawan menyeimbangkan kelompok pekerja / kehidupan

10) Meningkatkan perilaku etis

Anggota organisasi → “**Dilema Etis**”

Dilema Etis : Situasi yang di dalamnya individu diharuskan menentukan tindakan yang **benar dan yang salah**



ETIKA

DASAR-DASAR PERILAKU INDIVIDU

I. Karakteristik Biografis

Kemampuan :

a) Intelektual

b) Fisik

c) Kesesuaian pekerja dan kemampuan

Pembelajaran



DASAR-DASAR PERILAKU INDIVIDU

II. Nilai, Sikap, dan Kepuasan Kerja

Nilai → Dasar untuk memahami sikap dan motivasi
→ Persepsi

Nilai : Alat yang menunjukkan alasan dasar bahwa “cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara sosial dibandingkan cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan

Nilai memuat elemen pertimbangan yang memberi ide-ide seorang individu mengenai hal-hal yang benar, baik, atau diinginkan.

Sikap : pernyataan-pernyataan evaluatif, baik yang diinginkan maupun tidak diinginkan mengenai obyek, orang, dan peristiwa.





DASAR-DASAR PERILAKU INDIVIDU

III. Kepribadian dan Emosi

Kepribadian :

Keselarasan cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain

Kepribadian ~ Sifat yang bisa diukur, yang ditunjukkan oleh seseorang

Dimensi kepribadian :

- Ekstroversi
- Kemampuan untuk bersepakat
- Kemampuan untuk mendengarkan suara hati
- Stabilitas emosi
- Keterbukaan terhadap pengalaman

Emosi : Perasaan kuat yang diarahkan ke seseorang atau sesuatu





DASAR-DASAR PERILAKU INDIVIDU

IV. Persepsi dan Pengambilan Keputusan

Persepsi : Proses yang digunakan individu mengelola dan menafsirkan kesan indera mereka dalam memberikan makna kepada lingkungan mereka.

→ Apa yang dipersepsikan seseorang dapat berubah dengan menyatakan obyektif

Persepsi penting dalam perilaku organisasi → perilaku manusia didasarkan pada persepsi

→ Pengambilan keputusan bersifat rasional

→ Proses pengambilan keputusan rasional : cara individu berperilaku dalam rangka memaksimalkan hasil tertentu.





ETIKA

PENGERTIAN ETIKA

1) ETIMOLOGI → Bahasa Yunani

“Ethos”



Adat / kebiasaan; watak; kesusilaan;
sikap; cara berpikir; akhlak.

2) Kamus Besar Bahasa Indonesia
(1989)

- A. Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk, dan tentang hak dan kewajiban moral.
- B. Kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak.
- C. Nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat.

PENGERTIAN ETIKA

3. Ensiklopedi Indonesia (1984)

Etika



(berasal dari bahasa inggris "*ethics*")



ilmu kesusilaan yang menentukan bagaimana patutnya manusia hidup dalam masyarakat mengenai



Apa yang baik dan buruk serta segala ucapan harus berdasarkan hasil pemeriksaan tentang peri keadaan hidup dalam arti kata seluas-luasnya.

PENGERTIAN ETIKA MENURUT PARA AHLI



A. Sony Keraf (1991) :

Etika adalah sebuah refleksi kritis dan rasional mengenai nilai dan norma moral yang menentukan dan terwujud dalam sikap dan pola perilaku hidup manusia baik secara pribadi maupun kelompok.

B. Verkuyl (R. Pasaribu, 1988) :

Etika berasal dari kata *Ethos*, yang berarti kesusilaan; perasaan batin atau kecenderungan hati seseorang untuk berbuat kebaikan.

C. James J. Spillane SJ (Budi Utomo, 1992) :

Etika atau *ethics* memperhatikan atau mempertimbangkan tingkah laku manusia dalam pengambilan putusan moral.

PERBEDAAN ETIKA DAN ETIKET

Etika :

Secara etimologis :
Ilmu tentang apa yang biasa dilakukan sebagai suatu tatanan **kepatutan, adat istiadat**, yang berkenaan dengan hidup yang **baik dan buruk**



Etiket :

Berasal dari *etiquette* :
aturan **kesopan santunan** atau **tata krama**. Aturan demikian berlaku terhadap manusia dalam rangka pergaulan dan hidup bermasyarakat.

Persamaannya :

1. Menyangkut tentang manusia dan aspek perilakunya.
2. Mengatur manusia dari sudut **normatif**.
3. Pelaksanaannya diserahkan pada manusia itu sendiri untuk melaksanakan atau tidak.

KONSEP ETIKA

1. Etika adalah norma manusia harus berjalan, bersikap sesuai nilai/norma yang ada.
2. Moral merupakan aturan dan nilai kemanusiaan (*human conduct & value*), seperti sikap, perilaku dan nilai.
3. Etika adalah tata krama/sopan santun yang dianut oleh suatu masyarakat dalam kehidupannya.
4. Nilai adalah penetapan harga sesuatu sehingga sesuatu itu memiliki nilai yang terukur.
5. Moralitas adalah aturan yang berhubungan dengan apakah sumber hukum sesuai dengan moral ?
6. Hukum adalah ketentuan tentang apakah kegiatan yang tidak dilarang oleh hukum selalu sesuai dengan moral?



PRINSIP ETIKA



1. Prinsip Keindahan

Contoh :

Dalam berpakaian, penataan ruang, dsb, sehingga membuat lebih semangat bekerja.

2. Prinsip Persamaan

Contoh :

Persamaan hak antara laki-laki dan perempuan, persamaan ras, serta persamaan dalam bidang lainnya.

3. Prinsip Kebaikan

Contoh :

Saling menghormati satu sama lain, saling menyayangi, membantu orang lain, dsb.



PRINSIP ETIKA



4. Prinsip Keadilan

Contoh :

Berperilaku adil dan proporsional serta tidak mengambil sesuatu yang menjadi hak milik orang lain.

5. Prinsip Kebebasan

Contoh :

Kemampuan untuk berbuat sesuatu atau menentukan pilihan, kemampuan yang memungkinkan manusia untuk melaksanakan pilihan tersebut, dan kemampuan untuk mempertanggung jawabkan perbuatannya.

6. Prinsip Kebenaran

Contoh :

Tidak menyebarkan berita palsu atau kebohongan (*hoax*) sebelum benar-benar membuktikan kebenarannya.



ETOS KERJA

PENGERTIAN ETOS KERJA

1

Etos → Etimologi (Bahasa Yunani)
→ Sikap, kepribadian, watak, karakter, keyakinan terhadap sesuatu.

2

Etos kerja → Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
→ Semangat kerja yang dijadikan ciri khas dan keyakinan seseorang ataupun suatu kelompok.

3

Pengertian etos kerja secara terminologi :

- a. Sebuah aturan umum atau cara hidup**
- b. Sebuah tatanan aturan tingkah laku**
- c. Penyelidikan mengenai jalan hidup dan seperangkat peraturan perilaku**

FUNGSI ETOS KERJA

1. Berfungsi untuk mendorong timbulnya tingkah laku
2. Berfungsi untuk membuat bergairah dalam kegiatan
3. Berfungsi untuk menggerakkan

ETOS KERJA PENTING BAGI PERKEMBANGAN KARIR

1. Disiplin

2. Berintegritas

3. Memiliki profesionalisme kerja

4. Dapat diandalkan

5. Dedikasi pada pekerjaan

6. Mampu bekerjasama

7. Bertanggungjawab

8. Memiliki keinginan untuk maju

DISIPLIN

- Wujud tekad dan komitmen terhadap pekerjaan.
- Contoh etos kerja yang tinggi → tidak menunda-nunda pekerjaan dan menyelesaikannya dengan tepat waktu.

BERINTEGRITAS

- Cara memegang teguh prinsip moral yang baik, seperti konsisten dalam bersikap jujur, sopan dan adil pada orang lain.
- Contohnya dengan menaati aturan perusahaan, menghormati rekan kerja, serta bertanggung jawab atas kesalahan yang dibuat.

Memiliki profesionalisme kerja

Contoh :

Memperlihatkan dan menanggapi pekerjaan dengan serius

Memperlakukan orang dengan hormat

Membawa diri dengan tepat dalam berbagai situasi

Berpakaian yang pantas, terorganisir, serta rapi.

Dapat diandalkan

Contoh :

- Mengumpulkan pekerjaan sesuai jadwal
- Menepati target
- Datang tepat waktu ketika rapat,
- Memiliki reputasi baik di hadapan klien dan kolega.

Dedikasi pada pekerjaan

Contoh :

- Fokus pada tugas tanpa terganggu
- Menyelesaikan tugas dengan maksimal
- Loyal pada tempatnya bekerja, sehingga seringkali bertahan pada sebuah perusahaan pada waktu yang lama.

Mampu bekerja sama

Contoh :

Selalu berusaha untuk dapat bekerja dengan siapa pun dengan selalu bersikap sopan, menghargai orang lain dan siap membantu jika dibutuhkan.

Bertanggung jawab

Contoh :

Bertanggung jawab berarti mau mengakui kesalahan dan berusaha secara proaktif untuk memperbaikinya.

Memiliki keinginan untuk maju

Contoh :

- Membuka diri terhadap kritik dan saran
- Berusaha untuk selalu meningkatkan kualitas diri terutama yang berkaitan dalam hidup atau karier

**Etos kerja bisa kamu kembangkan secara bertahap.
Mulailah evaluasi diri dan lakukan berbagai kebiasaan baik yang dapat menumbuhkan etos kerja tersebut.**



THANK YOU

